

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan satu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dari kurikulum pendidikan tinggi tekstil program diploma empat untuk dapat menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Praktek kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperdalam dan menambah pengetahuan tentang dunia kerja yang sebenarnya, sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan memahami manajemen pabrik serta dapat mengimplementasikan hasil belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan ke dunia nyata atau pabrik.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini merupakan suatu karya tulis tugas akhir yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT South Pacific Viscose (SPV) berlokasi di Kampung Ciroyom Desa Cicadas Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat. Salah satu syarat untuk kelulusan dalam menempuh pendidikan Program Diploma IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil adalah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan (tanggal 16 Februari – 15 Mei 2015).

PT South Pacific Viscose adalah perusahaan eropa yang tergabung dalam grup Lenzing. Produksi utama PT South Pacific Viscose adalah serat stapel rayon viskosa yang digunakan sebagai bahan baku produk tekstil dan *non woven*. PT South Pacific Viscose menghasilkan produk samping berupa natrium sulfat anhidrat kristal yang dapat digunakan sebagai bahan baku industri deterjen, sedangkan karbon disulfida ( $CS_2$ ) cair dan asam sulfat ( $H_2SO_4$ ) diproduksi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Laporan kerja praktek ini berisi tiga bab. Bab pertama berisi tentang pendahuluan. Bab kedua berisi tentang gambaran secara umum tentang PT South Pacific Viscose yang dimulai dengan sejarah, perkembangan perusahaan, bahan baku yang digunakan, proses produksi, pergudangan, sampai pemasaran. Pada bab kedua sub bab perkembangan perusahaan memuat perkembangan perusahaan dari awal didirikan sampai saat ini. Sejarah perkembangan perusahaan digambarkan dengan penambahan jalur produksi baru dan peningkatan jumlah produk yang dihasilkan.

Dalam sub bab struktur organisasi menjelaskan bentuk struktur organisasi serta uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing jabatan.

Penjelasan selanjutnya berkenaan dengan sumber pembiayaan PT South Pacific Viscose, para pemegang saham dan pemasaran produk yang dilakukan di dalam negeri atau di luar negeri.

Pada sub bab proses produksi menjelaskan tentang jenis bahan baku yang digunakan, jenis produk, jumlah produksi, mesin-mesin yang digunakan, tata letak mesin, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses produksi serta pengendalian mutu yang dilakukan oleh *Quality Control Departement*. Proses produksi dilakukan di tiga departemen yaitu Departemen Viskosa, Departemen Pemintalan dan Departemen *Spinbath*.

Pada sub bab ketenagakerjaan menjelaskan mengenai jumlah dan tingkat pendidikan karyawan, distribusi tenaga kerja pada bagian produksi, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan selanjutnya mengenai sarana penunjang produksi. Pada sub bab ini menjelaskan tentang sumber energi seperti tenaga listrik dan tenaga uap yang digunakan untuk produksi ataupun kepentingan lain, pengolahan air proses, pengolahan limbah cair, pengolahan limbah gas, pengolahan limbah padat, laboratorium, bahan bakar, kompresor dan pergudangan. Bab ketiga berisi tentang tinjauan khusus mengenai pengelolaan NaOH untuk proses pembuatan selulosa alkali di Departemen Viskosa.